BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah yang sering disebut MTs RAJA ini didirikan pada Tanggal **05 Februari 2011** oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru dengan Akta Pendirian yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Nomor : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012.

Penggagas Pertama berdirinya MTs Raudhatul Jannah Semayap kotabaru ini adalah H. Abdul Muis, S.Ag (Kepala MAN Kotabaru) dengan beberapa pertimbangan yang disampaikan kepada Pengurus Yayasan dan pendiri lainnya terutama Pendidik dari MAN Kotabaru seperti Drs. Khairuddin, Ali Nurdin, S.Ag, Jebbar Muluk, Susan Mailani, S.Pd, Dewi Muji Astuti, S.Pd.I, Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I Muhammad Zainuddin, S.Pd.I, dll. Pertimbangan tersebut antara lain :

- a. Tidak di fungsikannya lagi beberapa bangunan / Ruang belajar MAN Kotabaru yang kebetulan dibangun di atas tanah milik Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru karena Ruang belajar MAN Kotabaru yang asalnya terpisah yakni di jalan Veteran, dimuka PLN dan diatas gunung Jln. Brigjend. H.

Hasan Basri Kotabaru pada awal tahun 2011 telah disatukan dalam satu lokasi di atas gunung jln. Brigjend H. Hasan Basri.

- b. Melihat semakin pesatnya perkembangan pendidikan khususnya di Ibu kota Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, sementara daya tampung sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada 3 buah yaitu MTs N 1, Mts N 2 dan MTs Darul ulum Kotabaru.

Dengan beberapa pertimbangan diatas ternyata mendapat sambutan positif dari berbagai pihak baik dari kementerian Agama Kabupaten kotabaru, dari Yayasan, dari para Pendidik dan pemerhati pendidikan, maka pada Tahun Ajaran 2011/2012 dimulailah penerimaan peserta didik baru dengan jumlah 14 Orang dengan susunan Organisasi sebagai berikut :

Kepala Madrasah	: H. Abdul Muis, S.Ag
Wakil Kepala Madrasah	: H. Hamzah, S.Pd.I
Wakamad Kurikulum	: Haris Fadillah, S.Pd
Wakamad Kesiswaan	: Drs. Khairuddin
Wakamad Humas	: DR. Achmad Ruslan Effendi, M.Ag
Wakamad Sarpras	: Kartono, S.Ag

Sedangkan Guru – guru yang membantu mengajar secara sukarela sebagian besar adalah dari MAN Kotabaru. Hal ini dilakukan karena belum memiliki biaya operasional sehari-hari sedangkan untuk

pembayaran Insentif honor pendidik dan tenaga Kependidikan kami peroleh dari para donator.

Memperhatikan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, khususnya di ibukota Kecamatan Pulau Laut Utara, sementara daya tampung lembaga – lembaga pendidikan yang ada masih kurang, terutama lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada tiga buah, sehingga siswa yang berkeinginan masuk Madrasah harus memilih sekolah umum.

Selain itu pula seiring dengan perkembangan global. Pendidikan berkualitas merupakan tuntutan masyarakat agar kelak anaknya mampu menjadi anak yang sholeh, berakhlak mulia serta dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru terdorong untuk mengembangkan lembaga pendidikan agama dari TK, Madrasah Ibtidayah (MI), ketingkat Madrasah Tsanawiyah dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Besarnya animo masyarakat memasukkan anaknya ke Madrasah.
- b. Tersedianya tanah yang dimiliki yayasan untuk pembangunan Madrasah.
- c. Adanya beberapa buah RKB MAN Kotabaru yang tidak difungsikan lagi karena kegiatan belajar disatukan di lokasi atas.

- d. Adanya guru – guru MAN dan MI Raudhatul Jannah bersertifikasi yang jumlah jam mengajarnya kurang dari 24 jam sehingga dapat diperbantukan mengajar di MTs Raudhatul Jannah.

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Raudhatul Jannah Kotabaru
Nomor Statistik Baru	: 121263020014
	No Surat Kd.17.02/4/PP.03.2/603/2012
	Tanggal 01 Juni 2012
NPSN	: 30315269
NPWP Lembaga	: 30.128.815.5.734.000
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jl. H. Hasan Basri No. 13
RT / RW	: 04
Kode Pos	: 72117
Nomor Telepon	: -
Nomor Fax	: -
E-mail	: mtsrajakotabaru@yahoo.co.id
Website	: www.mtsrajakotabaru.sch.id
Desa	: Semayap
Kecamatan	: Pulau Laut Utara
Kabupaten	: Kotabaru

Provinsi : Kalimantan Selatan

Tahun Berdiri Lembaga : 2005

Nomor SK Lembaga : C-707.HT.01.02.TH. 2005

Tanggal SK Lembaga : 13-Mei-2005

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul
Jannah

Pimpinan : Kalimantan Selatan

Alamat : Jl. Brigjend. H. Hasan Basri No.13 RT.
04

Telepon : -

Tahun Berdiri Lembaga : 2011

Status dalam KKM : Anggota

Tahun Izin Operasional : 2011

Nomor SK Operasional : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012

Tanggal SK Operasional : 01-Jun-12

Di Terbitkan : Kemenag Kab

Status Akreditasi : Terakreditasi

Tahun Akreditasi : 2019

Nomor SK Akreditasi : 1336/BAN-SM/SK/2019

Tanggal SK Akreditasi : 30 November 2019

Nilai Akreditasi : 87

Predikat Akreditasi : Baik

Instansi yang mengangkat : Yayasan

Naungan Lembaga	: Kemenang
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Waktu Belajar	: Lima hari lima jam per minggu

3. Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Visi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

“Terwujudnya pesertadidik yang “BERTAQWA” (Berprestasi, Taat Agama, Akhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan)”

b. Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Pondok Pesantren yang efektif dan inovatif.
- 2) Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami sehingga kelak menjadi anak “BERTAQWA.”
- 3) Menggalang dana dari berbagai pihak melalui “gerakan Amal Investasi Akhirat” untuk perkembangan madrasah.
- 4) Mengupayakan sumber daya pendidik, ustadz/ustadzah yang berkualitas, berkompeten dan berpengabdian tulus untuk peserta didik.
- 5) Mengupayakan suasana belajar yang kondusif, bersih, sehat dan menyenangkan.

4. Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah

Untuk menciptakan proses proses belajar mengajar yang efektif, dibutuhkan peran dari guru untuk mendidik dan membimbing siswa di Madrasah. Berdasarkan hasil pemantauan penulis, guru pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sudah memadai. Sampai saat ini jumlah guru di Madrasah tersebut adalah 14 orang guru terdiri dari 7

orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama / NIP	L / P	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Muhammad Bahrudin, S.Pd	L	Sekandis, 25 Oktober 1992	S 1	Kepala Madrasah dan GTY
2	Nelly Rima Santeri, S.Pd	P	Kotabaru, 15 Desember 1987	S 1	GTY
3	Rian Chandra, S.Pd, M.H	L	Kotabaru, 25 Agustus 1994	S 2	GTY
4	Muhammad Iswan, S.Pd	L	Kotabaru, 28 Oktober 1993	S 1	GTY
5	Rosita Indriani, S.Pd	P	Kotabaru, 17 April	S 1	GTY
6	Abdul Jebar, S.Pd	L		S 1	GTY
7	Munawati, S.Pd	P	Teluk Cati, 18 Agustus 1994	S 1	GTY
8	Asluhiroh, S.Pd.I	L	Pojok Rejo, 9 Oktober 1983	S 1	GTY
9	Erlina, S.Pd	P		S 1	GTY
10	Hairunnisa, S.Pd	P	Mandin, 6 Juni 1991	S 1	GTY
11	M. Gazali, S.Pd	L	Kotabaru, 19 Juni 1990	S 1	GTY
12	Syaprifuddin, S.Pd.I	L	Kotabaru, 24 Desember 1987	S 1	GTY dan Kepala Tata Usaha
13	Sugiannor, S.Pd	L		S 1	GTY
14	Paulina Turahmah, S.Pd	p		S 1	GTY

5. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah

Untuk mengetahui keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII	30	29	59	2 ruang Rombongan Belajar
2	VIII	30	32	62	2 ruang Rombongan Belajar
3	IX	22	34	56	2 ruang Rombongan Belajar
Total		82	95	177	6 ruang Rombongan Belajar

Keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 177 Siswa terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah

Sarana prasarana adalah faktor penting dalam mendukung berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi penulis, serta data dari bagian tata usaha sekolah pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, penulis menyimpulkan bahwa keadaan fisik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sudah memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala Madrasah, ruang dewan guru, mushola dan ruang lain.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kantor	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang BP/BK	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Koperasi	1
11	Ruang Aula/Pertemuan	1
12	Ruang Ibadah	1
13	Ruang Kantin	1
14	Ruang Gudang	1
15	WC Siswa	3
16	WC Guru	1
17	Lapangan Olahraga	1
18	Tenis Meja	1
19	Drum Band	1
20	Perlengkapan senam	1
21	Perlengkapan seni Musik	1
Jumlah		28

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang Sejarah berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Profil Madrasah, Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dan Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs

Raudhatul Jannah Kotabaru baiklah pada giliran berikutnya adalah akan dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah pendekatan deskriptif, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Anjuran untuk mematuhi agama

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Beliau akan selalu menganjurkan anak didiknya untuk mematuhi aturan Agama seperti sholat lima waktu setiap hari dan Tadarus Al-Qur’an setiap hari.”¹

Maksud disini untuk mematuhi agama adalah seperti sholat lima waktu setiap hari dan Tadarus Al-Qur’an setiap hari.

¹ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

b. Membiasakan bertutur kata sopan dan santun

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Beliau selalu menganjurkan para siswa untuk bertutur kata sopan dan santun seperti cara berbicara dengan dewan guru, orangtua, dan orang yang lebih tua darinya ataupun dengan teman sebayanya.”²

Maksud disini membiasakan bertutur kata sopan dan santun adalah seperti cara berbicara dengan dewan guru, orangtua dan orang yang lebih tua darinya ataupun dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Cara pembiasaan bertutur kata sopan dan santun di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru antara lain dengan memberikan teladan atau contoh mengenai bertutur kata yang sopan dan santun. Misalnya menjawab salam dengan lemah lembut, menyapa dengan suara yang tidak terlalu keras, berbicara dengan intonasi yang sedang, tidak terlalu keras sehingga menimbulkan kesan marah-marah. Apabila siswa kedapatan menggunakan tutur kata yang kurang sopan, maka guru akidah akhlak berperan dalam memberikan teguran lisan, agar siswa tidak terbiasa bertutur kata yang kurang baik dan tidak sopan didengar. Jika siswa yang diberikan teguran, tidak mau mengubah tutur katanya hingga beberapa kali menerima teguran, maka siswa tersebut akan diminta menghadap guru BP/BK agar siswa tersebut ditangani lebih jauh oleh guru yang bersangkutan.”³

² Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

³ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

Maksud disini cara pembiasaan bertutur kata sopan dan santun adalah memberikan teladan atau contoh mengenai bertutur kata yang sopan dan santun. Misalnya menjawab salam dengan lemah lembut, menyapa dengan suara yang tidak terlalu keras, berbicara dengan intonasi yang sedang, tidak terlalu keras sehingga menimbulkan kesan marah-marah. Apabila siswa kedapatan menggunakan tutur kata yang kurang sopan, maka guru akidah akhlak berperan dalam memberikan teguran lisan, agar siswa tidak terbiasa bertutur kata yang kurang baik dan tidak sopan didengar.

c. Tata cara pergaulan

Pergaulan dilingkungan sekolah yaitu pergaulan yang aturannya mengikuti tata cara pergaulan di sekolah dengan baik. Semua agama dan tradisi telah mengatur tata cara pergaulan remaja. Ajaran Islam sebagai pedoman hidup umatnya, juga telah mengatur tata cara pergaulan remaja yang dilandasi dalam nilai-nilai Agama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Tata cara pergaulan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, masih berada di garis batas kewajaran, tidak berlebihan dan sesuai dengan norma yang berlaku. Mungkin, pada beberapa kesempatan, terdapat beberapa hal yang kurang berkenan, seperti perselisihan antar murid atau siswa yang kurang memiliki adab dengan guru. Tetapi, di sinilah peran guru sebagai pembina sekaligus pembimbing akhlak yang bertugas

mengingatnkan dan memberikan teladan yang baik dalam pergaulan.”⁴

Maksud disini tata cara pergaulan adalah masih berada di garis batas kewajaran, tidak berlebihan dan sesuai dengan norma yang berlaku. peran guru sebagai pembina akhlak yang bertugas mengingatnkan dan memberikan teladan yang baik dalam pergaulan.

d. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Hampir semua sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA mempunyai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan selepas jam pelajaran itu menawarkan sejumlah pelatihan sesuai minat dan bakat siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru meliputi Maulid Habsyi, Hafidz Qur’an, OSIS, Pramuka, Rebana, Latihan Ceramah, Teater, UKS, English Club, Arabic Club dan Sains Club.”⁵

Maksud disini Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah kegiatan Maulid Habsyi, Hafidz Qur’an, OSIS, Pramuka, Rebana, Latihan Ceramah, Teater, UKS, English Club, Arabic Club, Dan Sains Club.

⁴ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

⁵ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

e. Memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di Madrasah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Bentuk lain dari pembinaan akhlak siswa oleh guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah dengan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di Madrasah dan sanksi yang diberikan oleh siswa meliputi nasehat, peringatan dan memberikan sanksi yang mendidik berupa hukuman menulis shalawat dengan jumlah yang banyak sesuai pelanggaran yang dilakukan dengan cara membina akhlak siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru ini yaitu dengan cara membimbing, memberi nasehat, menegur dan mengarahkan siswa dan beliau sendiri memberikan teladan langsung pada siswanya dengan tujuan siswa akan memahami pentingnya akhlak baik tersebut.”⁶

Maksud disini bentuk lain dari pembinaan akhlak siswa oleh guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah dengan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di Madrasah dan sanksi yang diberikan oleh siswa meliputi nasehat, peringatan dan memberikan sanksi yang mendidik berupa hukuman menulis shalawat dengan jumlah yang banyak sesuai pelanggaran yang dilakukan dengan cara membina akhlak siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru ini yaitu dengan cara membimbing, memberi nasehat, menegur dan mengarahkan siswa, dan beliau sendiri memberikan teladan langsung pada siswanya

⁶ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

dengan tujuan siswa akan memahami pentingnya akhlak baik tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Sanksi yang diberikan oleh siswa dapat memberikan hasil yang cukup optimal bagi pembinaan akhlak siswa, karena dengan adanya hukuman, siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan menjaga akhlaknya selama berada di lingkungan Madrasah untuk menghindari hukuman yang akan diberikan kepada mereka jika melanggar tata tertib Madrasah. Dengan adanya hukuman yang menjadi alat meningkatkan akhlak siswa, maka tugas guru akan menjadi lebih mudah. Siswa akan menjadi terkontrol dengan adanya hukuman dan berusaha semaksimal mungkin untuk terhindar dari hukuman tersebut.”⁷

Karena sanksi yang diberikan oleh siswa dapat memberikan hasil yang cukup optimal bagi pembinaan siswa, karena dengan adanya hukuman, siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan menjaga akhlaknya selama berada di lingkungan Madrasah untuk menghindari hukuman yang akan diberikan kepada mereka jika melanggar tata tertib Madrasah.

2. Faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Waktu dan kesempatan guru

Faktor waktu dan kesempatan sangat erat hubungannya dengan padatnya jadwal kegiatan. Mengenai waktu mencukupi tidaknya dan kesempatan untuk membina akhlak siswa.

⁷ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Kurang mencukupi, hal itu dikarenakan waktu yang diberikan sangat minim yaitu 2 jam pelajaran dalam satu minggunya. Karena menyadari akan hal tersebut, maka kadang-kadang dalam setiap kali pembelajaran mereka selalu menyelipkan pesan moral untuk berakhlak mulia.”⁸

Karena waktu dan kesempatan yang diberikan oleh guru kurang mencukupi, hal itu dikarenakan waktu yang diberikan sangat minim yaitu 2 jam pelajaran dalam satu minggunya. Karena menyadari akan hal tersebut, maka kadang-kadang dalam setiap kali pembelajaran mereka selalu menyelipkan pesan moral untuk berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Kadang-kadang melakukan control/razia kepada siswa, dalam bentuk razia di kelas-kelas, misalnya razia buku-buku bacaan siswa, alat kosmetik dan senjata tajam, serta sejenisnya agar siswa tidak berperilaku menyimpang.”⁹

Karena guru sering melakukan razia kepada siswa, dalam bentuk razia di kelas-kelas, misalnya razia buku-buku bacaan siswa, alat kosmetik dan senjata tajam, serta sejenisnya agar siswa tidak berperilaku menyimpang.

⁸ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

⁹ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

b. Lingkungan sosial (sekolah)

Faktor lingkungan sosial siswa, yakni sekolah yang merupakan faktor penentu dalam pembinaan akhlak siswa. Seperti lingkungan sekolah yang membiasakan kehidupan beragama di lingkungannya, tentu akan mempunyai pengaruh positif terhadap pembinaan akhlak siswa. Hal ini juga dilaksanakan di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, dimana disana juga disarankan dalam kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Bentuk lain dari pembinaan akhlak di lingkungan Madrasah ini selain shalat berjamaah, juga diselenggarakan maulid habsyi setiap hari Jum’at dan membaca Al-Qur’an surah pendek.”¹⁰

Karena bentuk lain dari pembinaan akhlak di lingkungan Madrasah ini selain shalat berjamaah, juga diselenggarakan maulid habsyi setiap hari Jum’at dan membaca Al-Qur’an surah pendek.

c. Keteladanan guru

Keteladanan guru merupakan salah satu metode pendidikan yang efektif dan efisien dalam pembinaan akhlak siswa. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan aspek moral, spiritual dan etos sosial anak. Hal ini karena pendidik

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

adalah figur terbaik dalam pandangan anak yang tidak tunduk dan sopan santunnya, disadari atau akan ditiru anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Selalu memberikan teladan yang baik seperti bertutur kata sopan, ikut shalat dzuhur berjamaah bersama siswa. Ini merupakan sebuah perwujudan dari sikap atau keteladanan yang mengarah kepada pembinaan akhlak siswa walaupun tidak secara langsung.”¹¹

Karena guru selalu memberikan teladan yang baik seperti bertutur kata sopan, ikut shalat dzuhur berjamaah bersama siswa.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang juga ikut membantu kelancaran pendidikan. Semakin lengkap sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sebuah sekolah maka akan semakin menunjang bagi kelancaran proses belajar mengajar dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H. bahwa

“Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah cukup memadai.”¹²

¹¹ Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

¹² Wawancara dengan Bapak Rian Chandra, S.Pd, M.H selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 4 November 2021 jam 11:00 WITA

Karena Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah cukup memadai.

Dalam hal ini penulis membagi sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru menjadi dua yaitu:

- 1) Sarana dan fasilitas belajar siswa seperti meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus, sapu, tempat sampah, jadwal kebersihan kelas, daftar pelajaran, dan lain-lain. Sedangkan prasarana yang dimiliki siswa adalah buku dan pulpen.
- 2) Sarana dan prasarana mengajar guru seperti buku paket, buku pelengkap, komputer, organ tubuh manusia dan lain-lain. Dengan adanya media ini dapat digunakan dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran tetapi masih belum mencukupi kapasitas yang diperlukan.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Anjuran untuk mematuhi agama

Berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru selalu menganjurkan anak didiknya untuk mematuhi aturan Agama seperti sholat lima waktu setiap hari dan Tadarus Al-Qur'an setiap hari. Hal ini dikarenakan bahwa anjuran untuk mematuhi agama sangat baik dalam pembinaan akhlak siswa.

b. Membiasakan bertutur kata sopan dan santun

Berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru selalu membiasakan bertutur kata sopan dan santun seperti cara berbicara dengan dewan guru, orangtua, dan orang yang lebih tua darinya ataupun dengan teman sebayanya. Hal ini dikarenakan bahwa membiasakan bertutur kata sopan dan santun sangat baik dalam pembinaan akhlak siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara pembiasaan bertutur kata sopan dan santun di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru antara lain dengan memberikan teladan atau contoh mengenai bertutur kata yang sopan dan santun. Misalnya menjawab salam dengan lemah lembut, menyapa dengan suara yang tidak terlalu keras, berbicara dengan intonasi yang sedang, tidak terlalu keras sehingga menimbulkan kesan marah-marah. Hal ini dikarenakan bahwa cara pembiasaan bertutur kata

sopan dan santun adalah sangat baik dalam pembinaan akhlak siswa.

c. Tata cara pergaulan

Tata cara pergaulan adalah suatu peraturan atau tata cara bergaul, semua agama dan tradisi telah mengatur bagaimana tata cara pergaulan remaja, Ajaran Islam sebagai pedoman hidup umatnya, juga telah mengatur bagaimana tata cara pergaulan yang dilandasi dalam nilai-nilai Agama. Pergaulan di lingkungan sekolah yaitu pergaulan yang akhirnya mengikuti tata cara pergaulan di lingkungan masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa tata cara pergaulan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, masih berada di garis batas kewajaran, tidak berlebihan dan sesuai dengan norma yang berlaku. Tetapi peran guru sebagai pembina akhlak yang bertugas mengingatkan dan memberikan teladan yang baik dalam pergaulan. Hal ini dikarenakan bahwa tata cara pergaulan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat baik dalam pembinaan akhlak siswa.

d. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Hampir semua sekolah dari tingkat SD, SMP Dan SMA mempunyai kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa MTs Raudhatul Jannah Kotabaru meliputi Maulid Habsyi, Hafidz Qur'an, OSIS, Pramuka, Rebana, Latihan Ceramah, Teater, UKS, English Club, Arabic Club dan Sains Club. Hal ini dikarenakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat baik dalam pembinaan akhlak siswa.

e. Memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di Madrasah dan sanksi yang diberikan oleh siswa meliputi nasehat, peringatan dan memberikan sanksi yang mendidik berupa hukuman menulis shalawat dengan jumlah yang banyak sesuai pelanggaran yang dilakukan dengan cara membina akhlak siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru ini yaitu dengan cara membimbing, memberi nasehat, menegur dan mengarahkan siswa, dan beliau sendiri memberikan teladan langsung pada siswanya dengan tujuan siswa akan memahami pentingnya akhlak baik tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan tata tertib di Madrasah sangat baik dalam pembinaan akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa sanksi yang diberikan oleh siswa dapat

memberikan hasil yang cukup optimal bagi pembinaan akhlak siswa, karena dengan adanya hukuman, siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan menjaga akhlaknya selama berada di lingkungan Madrasah, untuk menghindari hukuman yang akan diberikan kepada mereka jika melanggar tata tertib Madrasah. Hal ini dikarenakan bahwa sanksi yang diberikan oleh siswa sangat baik dalam memberikan hasil yang cukup optimal bagi pembinaan akhlak siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Waktu dan kesempatan guru

Berdasarkan data yang ada bahwa waktu dan kesempatan yang diberikan oleh guru kurang mencukupi, hal itu dikarenakan waktu yang diberikan sangat minim yaitu 2 jam pelajaran dalam satu minggunya. Hal ini dikarenakan bahwa waktu yang diberikan sangat minim yaitu 2 jam pelajaran dalam satu minggu sekali pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan data yang ada bahwa guru sering melakukan razia kepada siswa, dalam bentuk razia di kelas-kelas, misalnya razia buku-buku bacaan siswa, alat kosmetik dan senjata tajam, serta sejenisnya agar siswa tidak berperilaku menyimpang. Hal ini dikarenakan agar siswa tidak melanggar tata tertib Madrasah dalam bentuk perilaku atau sikap dalam pembinaan akhlak siswa.

b. Lingkungan sosial (sekolah)

Sekolah merupakan faktor lingkungan yang juga turut mempengaruhi pembinaan akhlak siswa.

Berdasarkan data yang ada bahwa bentuk lain dari pembinaan akhlak di lingkungan Madrasah ini selain sholat berjamaah, juga diselenggarakan maulid habsyi setiap hari Jum'at dan membaca Al-Qur'an surah pendek. Hal ini dikarenakan bahwa bentuk lain dari pembinaan akhlak di madrasah sangat baik seperti sholat berjamaah, juga diselenggarakan maulid habsyi setiap hari Jum'at dan membaca Al-Qur'an surah pendek.

c. Keteladanan guru

Keteladanan guru merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses dalam pembinaan akhlak siswa oleh guru. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang sukses dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan etos sosial anak. Hal ini karena pendidik adalah figure yang terbaik dalam pandangan anak yang tidak tanduk dan sopan santun, disadari atau tidak akan ditiru oleh anak.

Berdasarkan data yang ada bahwa guru selalu memberikan teladan yang baik seperti bertutur kata sopan, ikut shalat dzuhur berjamaah bersama siswa. Ini merupakan sebuah perwujudan dari sikap atau keteladanan yang mengarah kepada pembinaan akhlak

siswa walaupun tidak secara langsung. Hal ini dikarenakan keteladanan guru sangat baik dalam pembinaan akhlak siswa.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang akan juga ikut membantu terhadap kelancaran pendidikan. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sebuah sekolah maka akan semakin menunjang bagi kelancaran proses pengajaran dan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan data yang ada bahwa Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah cukup memadai terhadap kelancaran pembelajaran walaupun masih belum mencukupi kapasitas yang diperlukan. Hal ini dikarenakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah sangat mendukung dalam pembinaan akhlak siswa.